

Pengaruh Suku Bunga Dan Kualitas Pelayanan Dalam Mengambil Keputusan Kredit (Studi pada Bank Jatim Cabang Ponorogo)

Misbachul Munir

Bank Jatim Cabang Ponorogo
Email: munirmusbachul@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of interest rates on credit at Bank Jatim Ponorogo branch. (2) the effect of credit service quality on customers of Bank Jatim Ponorog branch. The data collection method used in this study was a survey using a questionnaire. The sampling technique used purposive sampling method. The population of this research is all customers who take credit at Bank Jatim Ponorogo 100 samples. Data analysis techniques in the validity test research have a positive effect on credit interest rates at Bank Jatim Ponorogo branch with an Rtable value of 100 respondents = 0.1654. Pearson corelation > rtable then it is valid. Service quality has a positive effect on credit decisions at Bank Jatim with a regression coefficient value of regression analysis with a sig value > 0.05, so there is no heteroscedasticity problem. The sig value > 0.05 then there is no heteroscedasticity problem.

Keywords: Effect of Interest Rates, Quality of Credit Services.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh suku bunga kredit yang Bank Jatim cabang Ponorogo. (2) pengaruh kualitas pelayanan kredit terhadap nasabah Bank Jatim cabang Ponorog. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil kredit di Bank Jatim Ponorogo 100 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian uji validitas berpengaruh positif suku bunga kredit yang Bank Jatim cabang Ponorogo dengan nilai Rtabel 100 responden = 0.1654. Pearson corelation > rtable maka valid. Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit di Bank Jatim dengan nilai koefisien regresi sebesar analisis regresi dengan Nilai sig > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Nilai sig > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Kata Kunci: Pengaruh Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit..

Latar Belakang Teoritis

Dalam situasi ekonomi yang berkembang, bank memiliki peran penting yang bertindak sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan sebagai perantara dari kedua belah pihak yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Peran bank dalam perekonomian sangat penting terutama untuk lalu lintas arus kas uang. Menurut (Ajuha, 2017) konsep bank adalah tempat untuk mentransfer modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan untuk keuntungan kepada mereka agar dapat bekerja lebih efisien untuk mendapatkan keuntungan.

Penyaluran kredit perbankan pada sektor konsumsi mengalami peningkatan yang drastis sejak indonesia dilanda krisis ekonomi sepuluh tahun lalu. Hal ini terjadi karena pembayaran pinjaman merupakan penyediaan uang atau tagihan yang setara, berdasarkan persetujuan atau perjanjian pinjaman antar bank dengan pihak yang lain

yang mengharuskan peminjam untuk membayar hutang dengan bunga setelah jangka waktu tertentu (Andrianto, 2020). Penyaluran kredit yang sudah terealisasi sebagai berikut.

Tahun	Bulan	Pengajuan	Realisasi
2021	Januari - Desember	770	764
2022	Januari-April	235	233

Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya tidak terlepas dari kredit. Kredit yang sering dicari masyarakat adalah kredit yang syarat pengajuannya mudah, suku bunga rendah, dan tentunya dapat di gunakan dalam segala hal. Kredit Multiguna adalah kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga

Honorar dan perangkat desa. Perjanjian pembiayaan multiguna terdapat dua pihak yaitu perusahaan pembiayaan sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur yang membutuhkan pembiayaan.

Beberapa sebab banyak dari nasabah yang memutuskan untuk mengambil kredit pada lembaga perbankan khususnya Bank Jatim antara lain dikarenakan kualitas pelayanan pada Bank Jatim yang baik. Kualitas pelayanan dikatakan baik apabila penyedia jasa memberikan pelayanan yang melebihi harapan konsumen, maka kualitas pelayanan tersebut sangat baik (Badrul Huda, 2019). Begitu juga sebaliknya, apabila konsumen memperoleh pelayanan yang lebih rendah dari harapannya, maka pelayanan tersebut dikatakan jelek.

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen. Meskipun demikian, masih ada masalah yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pada perbankan, hal ini dapat diketahui dari masih seringnya komplain nasabah yang ditujukan kepada para pegawai atas pelayanan yang diterima. Adanya komplain menunjukkan bahwa pelayanan yang diterima belum memenuhi harapan (Evasari et al., 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan (Fitri, 2017) menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan giro wajib tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Menurut kasmir (2014) menyatakan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga kredit adalah harga/biaya dari penggunaan dana yang tersedia untuk dipinjamkan.

Selain suku bunga kredit, perusahaan menyadari pentingnya kualitas pelayanan dalam aktivitas penjualan produk-produk dan jasa yang ditawarkan. Banyak sekali pelayanan yang kurang memuaskan yang diakibatkan karena kurangnya saran-saran

dari nasabah. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan kehilangan nasabahnya. Terdapat usaha untuk menarik nasabah penyimpan suku bunga berakibat tingginya suku bunga dana perbankan dan dinilai melebihi batas kewajaran. Otoritas Jasa Keuangan kemudian menetapkan batas maksimum suku bunga dana pihak ketiga (DPK) mulai Oktober 2014 meskipun tingkat suku bunga menyusut, dana pihak ketiga (DPK) yang bersumber dari tabungan masyarakat justru mengalami kenaikan (Laucereno, 2017). Keadaan tersebut mengartikan bahwa simpanan tidak lagi berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Kualitas layanan menurut (Kotler & Keller, 2016) kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik suatu produk dengan layanan yang mendukung kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan tersirat. Dapat dikatakan penjual telah memberikan kualitas produknya yang layanannya memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Sedangkan menurut Nasution dalam (Rusydi, 2017) kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Ketika nasabah itu merasa pelayanan yang diberikan perusahaan sangat memuaskan, maka mereka akan kembali mengajukan permintaan kredit dan sekaligus menjadi nasabah yang setia.

Terdapat beberapa faktor internal yang memengaruhi keputusan kredit salah satunya berasal dari faktor pribadi dan sosial. Faktor pribadi berupa usia, siklus hidup, situasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan. Faktor psikologi berupa motivasi persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap. Faktor eksternal yang memengaruhi keputusan kredit disebabkan oleh faktor sosial dan perbankan dalam hal ini suku bunga dan layanan perbankan nasabah.

Dalam referensi penelitian seperti (Yulia Martha dan Saryadi, 2016) ditemukan adanya pengaruh positif pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh nasabah. Penelitian (Edy Suprpto, 2020) terdapat pengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit produktif. Sedangkan menurut (Rahman Ikhlasul dkk, 2017) menemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan

pengambilan kredit oleh nasabah. Berdasarkan pemaparan beberapa ahli, hasil penelitian terdahulu dan kondisi kualitas pelayanan di Bank Jatim Ponorogo, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan dalam Mengambil Keputusan Kredit (Studi Bank Jatim Cabang Ponorogo)”

Metode Penelitian

Metodenya adalah penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian ini. Berguna untuk penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sementara itu, obyek penelitian ini adalah karyawan Bank Jatim Kediri. Jumlah obyek penelitian ini adalah 100 orang yang sekaligus adalah sampel penelitian. Pertimbangan pemilihan jumlah sampel ini mengacu pada (Arikunto, 2013) yang menggunakan sampel sama dengan populasi karena populasi ≤ 100 . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Jatim Ponorogo sebagai obyek penelitian.

Analisis Data

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *construct validity product moment*. Metode yang digunakan adalah membandingkan nilai r “product moment” setiap item kritis r menggunakan

tingkat kepercayaan 5%. Derajat keabsahan yang digunakan ($df=n-2$) sebesar 0,3. Pada kasus nilai r pada product moment $>$ (lebih dari) 0,3 maka data bisa dinyatakan valid.

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini berpengaruh simultan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam Uji t adalah membandingkan thitung dan tTabel dan derajat alfa yang digunakan adalah 0,05. Asumsi dasar yang digunakan adalah jika thitung lebih besar dari tTabel atau dengan melihat α kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan. Metoda uji F dengan cara membandingkan FHitung dan FTabel dengan asumsi dasar FHitung lebih dari FTabel maka hipotesis H1 diterima dan hipotesis H0 ditolak. Model uji F digunakan untuk mendeskripsikan bahwa hipotesa yang digunakan mampu menerangkan atau mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Koefisiensi digunakan untuk menerangkan bahwa sejauh mana model regresi mampu menerangkan variasi dari variable dependen. Rentang nilai yang digunakan antara 0 (null) sampai dengan 1 (satu).

Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Hasil Regresi Variabel independe X terhadap Variable Dependen Y
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
sukubunga	100	10.00	10.00	20.00	15.6100	.27849	2.78486	7.755
pelayanan	100	20.00	29.00	49.00	40.1800	.65465	6.54646	42.856
kepuasan	100	18.00	21.00	39.00	30.8300	.54847	5.48470	30.082
Valid N (listwise)	100							

Penelitian (N) adalah 100 pada variabel diskon didapatkan nilai minimum 23.00 dan maximum 35.00 dengan nilai mean atau rata

rata 28,69 dan standart deviasinya 3,732 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan

bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Pada variabel pelayanan didapatkan nilai minimum 39.00 dan maximum 59.00 dengan nilai mean atau rata-rata 49.05 dan standart deviasinya 5,893 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat

tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Pada variabel kepuasan didapatkan nilai minimum 26.00 dan maximum 39.00 dengan nilai mean atau rata-rata 32.77 dan standart deviasinya 4.177 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.879	.876	1.92866

a. Predictors: (Constant), pelayanan, sukubunga

b. Dependent Variable: kepuasan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2617.298	2	1308.649	351.815	.000 ^b
	Residual	360.812	97	3.720		
	Total	2978.110	99			

a. Dependent Variable: kepuasan

b. Predictors: (Constant), pelayanan, sukubunga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.911	1.213		-.751	.454		
	sukubunga	.523	.134	.266	3.904	.000	.270	3.703
	Pelayanan	.587	.057	.700	10.299	.000	.270	3.703

a. Dependent Variable: kepuasan

Uji hipotesa

X1 – y

Uji T

Nilai sign < 0.05

Nilai t hitung > nila t table maka H1 diterima

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.270	1.588		2.688
	sukubunga	1.701	.100	.864	16.982

a. Dependent Variable: kepuasan

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0.05/2 ; 100 -2-1) \\
 &= t (0,025 ; 97) \\
 &= 1,98472
 \end{aligned}$$

Maka

Variabel x1 terhadap y

Nilai sign 0.000 < 0.05

T.hitung > t table

16,982 > 1,98742

Interpretasi

Berdasarkan nilai sig dan t hitung maka h2 diterima artinya terdapat pengaruh suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan kredit.

X2 – y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.385	1.290		-.298	.766
	pelayanan	.777	.032	.927	24.516	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0.05/2 ; 100 -2-1) \\
 &= t (0,025 ; 97) \\
 &= 1,98472
 \end{aligned}$$

Maka

Variabel x1 terhadap y

Nilai sign 0.000 < 0.05

T.hitung > t table

24.516 > 1,98742

Interpretasi

Berdasarkan nilai sig dan t hitung maka h1 diterima artinya terdapat kualitas pelayanan kredit terhadap nasabah Bank Jatim cabang Ponorogo.

Pengaruh x1,x2 terhadap y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.911	1.213		-.751	.454
	sukubunga	.523	.134	.266	3.904	.000
	pelayanan	.587	.057	.700	10.299	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

Artinya h1 dan h2 diterima

Untuk uji T konstanta sebesar 0.439 , suku bunga dan penjualan 0,00 dengan demikian variabel sukubunga dan pelayanan signifikan pada level 1-5% sehingga dapat disimpulkan

bahwa ketepatan prediksi variabel bebas sukubunga dan pelayanan terhadap keputusan kredit mempunyai peluang salah kurang dari 5%.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan

bawah bentuk hubungan antara suku bunga dan pelayanan dalam mengambil keputusan kredit menunjukkan linier, sehingga model liniernya dapat ditulis dengan persamaan berikut

$$\text{Kepuasan} = 0.911 + 0.523(\text{suku bunga}) + 0.587(\text{keputusan kredit})$$

Untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel tak bebas koefisien bebas yang dihasilkan. Koefisien bebas yang diperoleh dalam analisis ini sebesar 0,523 positif untuk variabel suku bunga artinya setiap perubahan variabel bebas suku bunga 52,3% berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas kepuasan. 0,587 positif untuk variabel bebas keputusan kredit artinya setiap perubahan variabel bebas keputusan kredit 58,7% berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas keputusan kredit.

Rsquare yang dihasilkan sebesar 0.879 yang memberikan pengertian bahwa variabilitas perubahan variabel tak bebas kepuasan 87,9% dapat dijelaskan oleh variabel perubahan variabel bebas sukubunga dan keputusan kredit secara bersama sama.

Untuk model uji T kontanta sebesar 0.439 , diskon dan penjualan 0,00 dengan demikian variabel suku bunga dan penjualan signifikan pada level 1-5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ketepatan prediksi variabel bebas suku bunga dan keputusan kredit terhadap kepuasan mempunyai peluang salah kurang dari 5%.

Pembahasan

Pengaruh Suku Bunga Kredit yang Ditawarkan oleh Bank Jatim Cabang Ponorogo Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Variabel suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap di Bank Jatim Ponorogo (T-value= 3.904). Nilai koefisien variabel suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan yang keputusan kredit yang ditawarkan di Bank Jatim Ponorogo positif menunjukkan bahwa semakin baik suku bunga kredit maka semakin tinggi pula kepuasan di Bank Jatim Ponorogo. Dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fajar Kartika (2016) yang menunjukkan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Keputusan

Pengambilan Kredit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,701 nilai t hitung = 16,982 lebih besar dari t tabel = 1,98742 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 di bawah 0,05, sehingga H₁ diterima atau dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan berpengaruh positif terhadap Keputusan pengambilan kredit.

Kualitas Pelayanan Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit di Bank Jatim Ponorogo

Pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan kredit terhadap nasabah Bank Jatim Cabang Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,777, nilai t hitung = 24.516 lebih besar dari t tabel = 1,98742 dan nilai signifikansinya sebesar 0,010 di bawah 0,05, sehingga H₂ diterima atau dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan pelayanan kredit berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Kredit nasabah Bank Jatim Cabang Ponorogo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwasanya pengaruh suku bunga dan kualitas pelayanan dalam mengambil keputusan kredit yaitu:

Berdasarkan pengujian data dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif suku bunga kredit dan signifikan yang ditawarkan oleh Bank Jatim cabang Ponorogo.

1. Berdasarkan pengujian data dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan kredit terhadap nasabah Bank Jatim cabang Ponorogo.
2. Hasil uji f menunjukkan bahwa lokasi, pelayanan, jaminan kredit dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Koefisien determinasi yang disesuaikan menunjukkan keeratan hubungan dari variabel lokasi, pelayanan, jaminan kredit dan tingkat suku bunga terhadap variabel keputusan pengambilan kredit. Tingkat suku bunga menjadi variabel yang paling berpengaruh signifikan

terhadap pengambilan kredit karena memiliki nilai koefisien regresi dan nilai uji t paling tinggi.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Rusydi. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Alfabeta: Bandung.
- Andira, Olivia Elsa. 2016. Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Roti Puncak Makassar. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(03), 201-208.
- Andelina, Mis Widyia. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik pada SKPD Kabupaten Demak)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Vol: 8 No: 2, November 2017.
- Badan Pusat Statistik. *Data Suku Bunga Indonesia*, diunduh tanggal 08 Agustus 2018, www.bps.go.id.
- Blanchard, Olivier dan David R. Johnson. 2017. *Makro ekonomi edisi keenam*. Jakarta. Erlangga.
- Darmawan, Harris. 2017. *Kenali apa itu analisis fundamental, beserta rasio keuangan penting yang dipakai dalam berinvestasi saham*. Diunduh tanggal 25 maret 2018, <http://finansialku.com>.
- Evasari, A. D., Yani, A., & Syahputra, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Pasar Pucung Jamban Kras Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19. *REVITALISASI*, 11(1), 136. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v11i1.2655>
- Falilah, Muhammad Arif dan Sri Hermuningsih. 2017. *Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Return Sabam PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Dan PT. Astra Internasional Tbk*. Tahun 2006-2016. Universitas
- Ghozali, I. (2016). "Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 23 (Edisi Kelima)". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Gramedia
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Managemen*. 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Laucereno, S. F. 2017. *Bunga Kredit Tinggi Pemicu Lesunya Daya Beli*. <https://finance.detik.com/moneter/d3598339/bunga-kredit-tinggi-jadi-pemicu-lesunya-daya-beli>.
- Sarjahawiyata Tamansiswa. Vol 1. No 2, 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Widiasarana Indonesia, 2017. Hunjra, et al. 2014. *Impact of Dividend Policy, Earning Per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. International Journal of Economics and Empirical Research*. 2 (3), 109 – 115. Investing. Data Harga PT. Astra Internasional Tbk. dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk., diunduh tanggal 08 Agustus 2018, www.investing.com.
- Yeny Nur dan Ari Darmawan, 2018. *Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Kurs Valuta Asing, Dan Leverage Terhadap Return Sabam*. Vol. 57 No.1.
- Yulia Martha dan Saryadi, 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*. Skripsi: UIN SUSKA